

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak, karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja dan produktifitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional. Kebijakan pengembangan pendidikan anak usia dini diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun. Berdasarkan undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan anak usia dini

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan persyaratan untuk mengikuti pendidikan dasar”.

Pendidikan Anak Usia Dini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapatkan pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktifitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.

Menurut pandangan Bruner teori belajar itu bersifat deskriptif, sedangkan teori pembelajaran bersifat perspektif. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka pembelajaran memiliki dua karakteristik yaitu (1) dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar dan mencatat tetapi menghendaki aktifitas siswa dalam proses berfikir. (2) dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

Menurut Piaget seseorang itu mengalami perkembangan dari lahir sampai menjadi dewasa. Empat tahap perkembangan kognitif menurut Piaget terdiri dari tahap sensori motor, tahap praoperasi, tahap operasi konkret dan tahap operasi formal. Secara garis besar, piaget membedakan empat tahap dalam perkembangan

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kognitif seorang anak yaitu: 1) sensori motor yang terjadi sejak anak lahir sampai usia 2 tahun, 2) tahap praoperasi pada umur 2 tahun sampai 7 tahun, 3) tahap operasi konkrit pada umur 7 sampai dengan 11 tahun, 4) tahap operasi formal setelah umur 11 tahun ke atas.

Berdasarkan Hasil Observasi di PAUD Al-Husna, kemampuan kognitif anak usia dini belum berkembang secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa perilaku motoriknya. Hasil Wawancara anak belum mengenal lingkungan sebab diperlukan bagaimana pendidik memanfaatkan lingkungan sekitar dalam pembelajarannya.

Hal ini Pendidikan Anak Usia Dini sangat menentukan kesuksesan seseorang di masa depan, bagaimana seseorang merespons berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap langkah kehidupan sangat ditentukan oleh pengalaman dan pendidikan yang diperolehnya.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan kognitif peserta didik pada umumnya masih rendah.
2. Bagaimana caranya untuk meningkatkan kognitif anak usia dini.
3. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik untuk anak didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan secara umum adalah “Bagaimana cara meningkatkan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna”

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi obyektif kemampuan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang?
2. Bagaimana penerapan metode proyek untuk meningkatkan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini setelah penerapan metode proyek melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran meningkatkan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi obyektif kemampuan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang.
2. Untuk mengetahui penerapan metode proyek untuk meningkatkan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang.
3. Untuk mengetahui peningkatan kognitif anak usia dini melalui pemanfaatan lingkungan sekitar di Paud Al-Husna Kecamatan Bungbulang.

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran bagaimana meningkatkan kognitif anak usia dini melalui proyek menanam jagung di Paud Al-Husna.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan meningkatkan kognitif anak
- b. Membuat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar.
- c. Meningkatkan kompetensi kognitif dan apektif siswa.
- d. Mengembangkan daya imajinatif, sikap kepedulian, kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Pendidik

- a. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi pembelajaran.
- e. Meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran.

3. Bagi Satuan PAUD

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Mendapatkangambaran mengenai kemampuan guru dalam meningkatkan kognitif anak usia dini melalui proyek menanam jagung di Paud Al-Husna.
 - c. Mendapatkan gambaran tentang peningkatan kemampuan meningkatkan kognitif anak usia dini melalui proyek menanam jagung di Paud Al-Husna.
4. Bagi Dinas Pendidikan
- a. Membina kualitas pembelajaran guru.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan

F. Struktur organisasi Penulisan

- BAB I : Skripsi ini di dalamnya terdapat Latar Belakang Masalah penelitian, Identifikasi Masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian,dan Struktur Organisasi.
- BAB II : Skripsi ini berisi mengenai Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran ,dan Hipotesis Penelitian.
- BAB III : Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.
- BAB IV : Di dalamnya berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan .
- BAB V : Berisi Kesimpulan dan Saran.

Suhyadin, 2014

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKITAR DI PAUD ALHUSNA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu